



Hubungan Pengetahuan Dasar Seni Dan Desain Dalam Penerapan Garis Dengan Hasil Praktek Dekorasi Cake SMK Pariwisata Imelda Medan

Josua Pranata Sitanggang¹, Ana Rahmi,² Ajeng Inggit Anugerah³, Fatma Tresno Ingtyas⁴

¹Alumni Prodi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Univeritas Negeri Medan, Indonesia

^{2,3,4}Prodi Prodi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Univeritas Negeri Medan, Indonesia

Email : josuapranata20@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis : (1) Pengetahuan Dasar Seni dan Desain dalam Penerapan Garis, (2) Hasil Praktek Dekorasi Cake, (3) Pengetahuan Dasar Seni dan Desain dalam Penerapan Garis dengan Hasil Praktek Dekorasi Cake di SMK Pariwisata Imelda Medan. Lokasi Penelitian dilaksanakan di SMK Pariwisata Imelda Medan. Waktu melakukan penelitian bulan Oktober 2020. Teknik pengambilan data menggunakan teknik *Total Sampling*, sehingga sampel yang diperoleh sebanyak 30 orang siswa. Teknik analisis data menggunakan deskriptif data dan uji korelasi dua variable. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata (M) = 27.86 dan Standar deviasi (SD) = 5,3 dengan skor tertinggi dari tes 40 dan skor terendah 16 dan hasil dari praktek dekorasi skor tertinggi 30 dan skori terendah 16. Tingkat kecenderungan dari pengetahuan dalam penerpaan garis memiliki tingkatan pada kategori cukup dengan nilai 70% dan tingkat kecenderungan pada hasil praktek memiliki kategori cukup dengan nilai 83%. Penilaian uji normalitas untuk pengetahuan dalam penerapan garis memiliki nilai $6.50 < 11.07$ dengan kategori normal dan hasil pengamatan dekorasi cake memiliki nilai $3.5 < 11.07$ kategori normal. Untuk uji kelinearan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu ($-0.335 < 2,42$) sehingga persamaan garis $Y = 16.32 + 0,249 X$ tersebut dinyatakan linier. Sedangkan untuk uji keberartian dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($9.42 > 4,20$) yang berarti persamaan regresi X atas Y bersifat nyata. Setelah dilakukan analisis korelasi diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,502$ dengan jumlah responden 30 orang sehingga $r_{tabel} = 0,361$ pada taraf signifikansi 5% dengan demikian $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,502 > 0,361$).

Kata kunci : Penerapan Garis Dan Dekorasi Cake

ABSTRACT

This study aims to analyze: (1) Basic Knowledge of Art and Design in Application of Lines, (2) Results of Cake Decorating Practices, (3) Basic Knowledge of Art and Design in Application of Lines with Results of Cake Decorating Practices at SMK Wisata Imelda Medan. The location of the research was carried out at the Imelda Tourism Vocational School in Medan. Time to conduct research in October 2020. The data collection technique used the Total Sampling technique, so that the sample obtained was 30 students. The data analysis technique used descriptive data and correlation test of two variables. The results showed the average (M) = 27.86 and Standard deviation (SD) = 5.3 with the highest score of 40 tests and the lowest score of 16 and the results of the decoration practice the highest score. 30 and the lowest score is 16. The level of tendency of knowledge in the application of the line has a level in the sufficient category with a score of 70% and the level of tendency in the practice result has a sufficient category with a value of 83%. The normality test assessment for knowledge in the application of lines has a value of $6.50 < 11.07$ with a normal category and the results of observations of cake decorations has a value of $3.5 < 11.07$ in the normal category. For the linearity test, $F_{count} < F_{table}$ is ($-0.335 < 2.42$) so that the equation of the line $Y = 16.32 + 0.249 X$ is declared linear. As for the significance test, it can be concluded that $F_{count} > F_{table}$ ($9.42 > 4.20$) which means that the regression equation X over Y is real. After the correlation analysis, the value of $r_{(count)} = 0.502$ with the number of respondents 30 people so that $r_{(table)} = 0.361$ at the 5% significance level, thus $r_{(count)} > r_{(table)}$ ($0.502 > 0.361$).

Keywords: Application of Lines and Cake Decoration

PENDAHULUAN

Dekorasi *cake* merupakan bagian terpenting dalam pengolahan sebuah *cake*, menghias *cake* tentunya tidak memiliki batasan dalam mengaplikasikannya ke dalam sebuah *cake* dengan berbagai macam bentuk. Kreativitas seni yang dimiliki tidak memiliki, juga bisa menghias *cake* hanya dengan membuat aneka macam garis, atau dengan melihat segala macam inspirasi seni disekitar atau hanya dengan mencontoh dari buku dongeng anak-anak, postcard majalah dan sebagainya. Untuk itu mendekorasi kue adalah seni menghias kue dengan teknik – teknik tertentu untuk menambah daya tarik kue tersebut (Mulyasa,2013).

Peranan *cake* yang sudah dihias tidak hanya membuat kesan menarik. Nilai jual dapat meningkat karena memiliki warna yang unik terutama karena warna yang cerah dan mencolok. Kebanyakan pada masa sekarang orang kritis dalam mencari hal yang unik alasannya agar orang tidak sama dengan yang lain.

Pada sekolah SMK Pariwisata Imelda memiliki pembahasan yang mempelajari produk *cake* yang dimana siswa diwajibkan membuat kue yang dapat memiliki nilai jual. Produk *cake* adalah pemahan yang membahas mengenai bagaimana cara memproduksi kue dalam bentuk masal ataupun perorangan agar dapat mendapatkan keuntungan untuk unit produksi.

Cake selalu memiliki cita rasa yang manis dan memiliki aroma yang menarik. Campuran yang berada di dalam adonan *cake* juga selalu berbeda untuk jenis *cake* yang berbeda, *Cake* merupakan adonan panggang yang terbuat dari tepung, gula, garam, bahan pengembang, shortening, susu, telur, dan bahan penambah aroma (Subagjo, 2011). Perbandingan bahan baku dalam pembuatan *cake* juga menjadi penentu baik dan buruknya kualitas dari *cake*. Pada dasarnya *cake* selalu berpenampilan menarik. Salah satu faktor yang membuat *cake* menarik adalah garis. Garis adalah bentuk geometri

yang dilukiskan oleh sebuah titik yang bergerak. Dengan garis memberikan kesan menarik serta dengan kumpulan garis berbagai jenis garis lurus, garis miring, dan garis lainnya dapat membentuk hewan, bunga, dan bangunan.

Garis adalah bagian penting dalam mendekerosi atau mentata objek karena dengan adanya garis dapat memberika kesan ruang, pembatasan ruang, dan kesan memperjelas objek. Dalam penerapannya dalam mendekorasi *cake* garis dapat memberikan karakter kepada objek seperti karakter hewan, tumbuhan, gedung animasi kartun, dan semacamnya yang memiliki ruang. Dengan garis juga dapat membatasi gradasi warna yang terdapat di *cake*. Garis terbentuk dari kumpulan titik yang merupakan elemen dasar di dalam proses desain (Lintang, 2013).

Penerapan garis pada *cake* digunakan untuk memberi tepi pada pinggiran kue dan menutup bagian yang kurang bagus di dalam kue. Penerapan garis juga harus rapih, tidak terlalu tebal dan tidak terlalu tipis. Beberapa siswa terkadang dalam menerapkan garis terkadang kurang rapi karena telalu tebal sehingga membuat tidak seimbang antara garis yang lainnya dan sering terjadi juga garis yang rusak karena putus. Oleh karena itu penerapan garis pada kue juga memerlukan kosentrasi yang baik agar mengurangi resiko rusak menyebabkan kue kurang menarik.

SMK Pariwisata Imelda Medan merupakan salah satu lembaga formal yang bertanggung jawab mempersiapkan lulusan yang memiliki potensi pnetahuan dan keterampilan sesuai jurusan masing-masing. Siswa lulusan SMK Pariwisata Imelda diharapkan dapat bersaing di dunia industri tenaga kerja dan usaha.

SMK Pariwisata Imelda Medan memiliki banyak program mata pelajaran yang dapat mendukung tercapainya lulusan yang berkualitas dan bermutu salah satunya adalah pembelajaran mengenai dekorasi *cake* salah satu komptensi dasar yang harus dicapai adalah desain dalam penerapan garis. Garis merupakan salah satu aspek

penting dalam mendekorasi kue yang dapat meningkatkan kualitas dan daya tarik dari kue khususnya kue ulang tahun dengan tema karakter *spiederman*. Garis adalah salah satu point terpenting dalam.

Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan penelitian ini dengan judul “ Hubungan Pengetahuan Dasar Seni dan Desain dalam Penerapan Garis dengan Hasil Praktek Dekorasi di SMK Pariwisata Imelda Medan”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Hubungan Pengetahuan Dasar Seni dan Desain dalam Penerapan Garis dengan Hasil Praktek Dekorasi di SMK Pariwisata Imelda Medan.

METODE

1. Desain Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Variabel penelitian ini terdiri dari pengetahuan seni dan desain serta hasil belajar.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dilaksanakan SMK Pariwisata Imelda Medan yang beralamat Jl. Bilal Ujung No. 52, Pulo Brayan Darat 1, Medan. Penelitian di lakasanakan pada bulan Oktober 2020.

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII semester genap Jasa Boga SMK Pariwisata Imelda Medan tahun ajaran 2020/2021 dengan jumlah siswa 30 orang.

4. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian menggunakan tes pengetahuan dan hasil praktek dekorasi cake. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif data penelitian, Uji kecenderungan, Uji normalitas dan Linieritas serta Uji Hipotesis dengan menggunakan Korelasi *Product Moment*.

HASIL

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Distribusi Frekuensi

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Penerapan Garis(X)

Berdasarkan tabel dapat dilihat distribusi frekuensi pengetahuan warna siswa berada pada interval 16-20 sebanyak 10 %,kelas interval 21-24 sebanyak 13.3 %, kelas interval 25-28 sebanyak 26,7 % , kelas 29-32 sebanyak 30%, kelas 33-36 sebanyak 16.7% dan kelas 37-40 sebanyak 3.3%.

Tabel 1. Kelas Interval Pengetahuan Penerapan Garis (X)

Kelompok	F.Absolut	F.Relatif	Kategori
>30	7	23.3	Tinggi
20 s/d 30	21	70.0	Cukup
10 s/d 20	2	6.7	Kurang
<10	0	0.0	Rendah
Jumlah	30	100%	-

Distribusi Frekuensi Hasil Pengamatan Dekorasi Cake (Y)

Berdasarkan tabel dapat dilihat distribusi frekuensi kemampuan mengolah kue Indonesia siswa berada pada interval 16-18 sebanyak 6.6 %, kelas interval 19-21 sebanyak 10 %, kelas interval 22-24 sebanyak 43.3%,kelas interval 25-27 sebanyak 30%, dan kelas interval 28-30 sebanyak 10%.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Pengamatan Dekorasi Cake (Y)

kelas interval Y			
No	Kelas Interval	F	%
1	16-18	2	6.666667
2	19-21	3	10.00
3	22-24	13	43.33333
4	25-27	9	30.00
5	28-30	3	10.00
Jumlah		30	100

b. Tingkat Kecenderungan

Tingkat Kecenderungan Pengetahuan Penerapan Garis (X)

Dari table dapat dilihat bahwa responden yang termasuk kategori tinggi 7 siswa (23.3%), kategori cukup dengan jumlah 21 siswa (70%). Kategori kurang dengan jumlah 2 siswa (6.7%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan penerapan garis siswa SMK Pariwisata Imelda Medan masuk kategori cukup.

Tabel 3. Tingkat Kecenderungan Pengetahuan Penerapan Garis (X)

kelas interval X			
No	Kelas Interval	F	%
1	16-20	3	10.0
2	21-24	4	13.3
3	25-28	8	26.7
4	29-32	9	30.0
5	33-36	5	16.7
6	37-40	1	3.3
Jumlah		30	100

Kategori Pengamatan Dekorasi Cake (Y)

Dari table dapat dilihat bahwa responden yang termasuk kategori tinggi 3 siswa (10%), kategori cukup dengan jumlah 25 siswa (83%). Kategori kurang dengan jumlah 2 siswa (7%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan penerapan garis siswa SMK Pariwisata Imelda Medan masuk kategori **Cukup**.

Tabel 4. Kategori Pengamatan Dekorasi Cake(Y)

kelas interval Y			
No	Kelas Interval	F	%
1	16-18	2	6.666667
2	19-21	3	10.00
3	22-24	13	43.333333
4	25-27	9	30.00
5	28-30	3	10.00
Jumlah		30	100

2. Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Berdasarkan menunjukkan bahwa nilai $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data variabel

Pengetahuan Dasar Seni dan Desain dalam Penerapan Garis dengan Hasil Praktek Dekorasi Cake berdistribusi normal.

Tabel 5. Normalitas Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	X^2_{hitung}	X^2_{Tabel}	Keterangan
1	Pengetahuan Penerapan Garis	6.50	11.07	Normal
2	Praktek Dekorasi Cake	3.5	11.07	Normal

b Uji Linearitas

Diketahui koefisien a = 16.32 dan koefisien b = 0,249 sehingga diperoleh persamaan regresi kemampuan mengolah kue indonesia atas pengetahuan warna yaitu $= 16.32 + 0,249 X$.

Dari tabel dapat disimpulkan bahwa untuk uji kelinearan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu ($-0.335 < 2,42$) sehingga persamaan garis $Y = 16.32 + 0,249 X$ tersebut dinyatakan linier. Sedangkan untuk uji keberartian dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($9.42 > 4,20$) yang berarti persamaan regresi X atas Y bersifat nyata (berarti) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

3. Pengujian Hipotesis

Dari tabel harga kritik r pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan jumlah responden 30 orang diperoleh $r_{tabel} = 0,502$. Dengan demikian harga $r_h > r_t$ yaitu $0.502 > 0,361$ sehingga koefisien korelasi X terhadap Y adalah **signifikan**. Maka dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan bahwa “Ada Hubungan Pengetahuan Penerapan Garis dengan Hasil Praktek Dekorasi Cake Siswa Kelas XII pada SMK Pariwisata Imelda Medan “ dapat diterima dengan korelasi cukup kuat.

4. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat kecenderungan pengetahuan penerapan garis siswa SMK Pariwisata Imelda Medan berada pada kategori cukup. Hal ini dikarenakan penerapan garis harus mempunyai kebiasaan mengulang agar garis

yang diaplikasikan menjadi rapi. Sulitnya siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan penerapan garis kedalam praktek dekorasi cake disebabkan oleh banyak hal seperti diantaranya siswa tidak melakukan latihan pribadi di rumah, dan siswa hanya memahami materi pengetahuan penerapan garis ketika kegiatan belajar mengajar dikelas. Dekorasi cake adalah materi pembelajaran yang membutuhkan pengalaman yang cukup untuk menghasilkan dekorasi cake yang bagus salah satu contohnya adalah garis yang tidak putus dan ketebalan garis yang berbeda-beda. Banyak siswa yang belum terlalu mahir dalam menghias kue, dikarenakan mereka kurang berlatih di rumah dan hanya sekedar belajar di sekolah.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat kecenderungan hasil pengamatan kemampuan dekorasi cake siswa SMK Pariwisata Imelda Medan berada pada kategori cukup karena siswa telah mampu dalam melakukan praktek bahan penutup kue khususnya dekorasi cake dengan baik dan benar secara berurutan dari mulai persiapan sampai hasil praktek nya, dan siswa telah mampu melakukan pengolahan kue indonesia sesuai dengan pengetahuan penerapan garis yang benar. Siswa berhasil dalam melakukan praktek dekorasi cake karena mereka diwajibkan untuk menghasilkan kue yang menarik dan rapih serta ketika mereka melakukan praktek kerja lapangan (PKL) mereka memiliki bekal tambahan untuk melatih kemampuan untuk menerapkan garis pada cake.

Hasil analisis uji hipotesis dalam penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan dasar seni dan desain dalam penerapan garis dengan hasil praktek dekorasi cake siswa SMK Pariwisata Imelda Medan dengan nilai $r_{hitung} = 0,502$ dengan jumlah responden 30 orang dan taraf signifikan 5% sehingga $r_{tabel} = 0,361$. Nilai koefisien 0,502 berada pada taraf

signifikasi cukup kuat yaitu rentang 0,40 – 0,599 pada tabel taraf signifikasi.

Hasil penelitian ini menyatakan ada hubungan yang linier dan berarti antara pengetahuan dasar seni dan desain dalam penerapan garis dengan hasil dekorasi cake siswa SMK Pariwisata Imelda Medan sehingga membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan penerapan garis siswa maka semakin tinggi pula kemampuan dekorasi cake Siswa. Hal ini sependapat dengan penelitian Desi Yumi (2018) .dengan judul Hubungan pengetahuan seni desai penerapan warna dengan hasil pewarnaan dekorasi cake pada SMK Imelda Medan. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan teori dasar seni desain dengan hasil praktek dekorai cake dengan nilai $r_{xy} = 0,727$ Artinya semakin baik penguasaan seni desain siswa maka semakin baik hasil praktek dekorasi cake SMK Imelda Medan.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat disimpulkan bahwa tingkat kecenderungan pengetahuan dasar seni dan desain dalam penerapan garis pada siswa SMK Pariwisata Imelda Medan termasuk kategori cukup dengan jumlah 21 siswa (70%).
2. Dapat disimpulkan bahwa tingkat kecenderungan hasil kemampuan dekorasi cake termasuk kategori cukup dengan jumlah 25 siswa (83%)
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan dasar seni dan desain dalam penerapan garis dengan hasil praktek dekorasi cake siswa SMK Pariwisata Imelda Medan dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,502$.

Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa diharapkan untuk menambah wawasan mereka mengenai penerapan garis pada cake dan selalu melakukan latihan terus menerus agar mendapatkan hasil garis yang sempurna contohnya tidak putus ketika menarik lurus garis saat mendekorasi cake dan tidak memiliki tingkat ketebalan yang berbeda-beda karena itu merupakan modal yang bagus untuk memasuki dunia kerja terutama kerja di bagian cake.
2. Bagi guru diharapkan untuk selalu memberikan perhatian dan semangat kepada siswa agar para siswa lebih yakin dengan kemampuan mereka.

Bagi sekolah diharapkan untuk selalu memberi dukungan kepada siswa dengan menambahkan fasilitas penunjang untuk melakukan dekorasi siswa agar siswa menjadi lebih semangat.

REFERENSI

- Desi. 2018. *Hubungan pengetahuan dasar seni desain dengan penerapan warna pada dekorasi kue di SMK Pariwisata Imelda Medan*. Program Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas NegeriMedan.
- Diana. 2018. *Hubungan Pengetahuan Warna dengan Hasil Praktek Dekorasi Cake*. Perpustakaan UNIMED.
- Etha (2013), *Cake decorating*, PT Gramedia Pustaka.
- Indah. 2014. *Hubungan pengetahuan seni dan desain dengan penerapan warna pada dekorasi cake di kelas X SMK Swasta Shandy Putra 2 Medan T>A 2013/2014* Program Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Fakultas Teknik Universitas NegeriMedan.

- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Nasional.Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Siti. 2018. *Hubungan pengetahuan dasar seni desain dengan praktek mengolah layer puding pada siswa kelas XI SMK Pariwisata Imelda Medan*. Program Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas NegeriMedan.
- Siti Hamidah & Sutriyati Purwati. (2009). *Bahan Ajar Patiseri*. Yogyakarta.
- Subagjo. 2011. *Manajemen PengolahanKue dan Roti*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta